

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURAT
JURUSAN KEBIDANAN
Skripsi, Juni 2025

Nadia Dwi Putri

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Lampung Selatan
xvii + 71 halaman, 13 tabel, 2 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dini merupakan praktik pemberian makanan tambahan pada bayi sebelum usia 6 bulan yang tidak sesuai dengan rekomendasi WHO dan Kementerian Kesehatan RI (WHO, 2020). Praktik ini dapat meningkatkan risiko gangguan pencernaan, infeksi, dan masalah gizi pada bayi. WHO menyatakan bahwa hanya sekitar 40% bayi di dunia yang mendapatkan ASI eksklusif, sementara sisanya telah menerima MP-ASI sebelum waktunya (WHO, 2021). Rendahnya cakupan ASI eksklusif ini menunjukkan bahwa praktik pemberian MP-ASI dini masih tinggi. Fenomena ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, pendidikan, dan pekerjaan ibu.

Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI dini di desa Marga Kaya wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar, Kabupaten Lampung Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 6–12 bulan yang ada di desa Marga Kaya. Sampel berjumlah 43 responden yang diambil dengan teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data dilakukan secara univariat dengan analisis deskriptif dan bivariat menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu memberikan MP-ASI sebelum usia 6 bulan (68,1%), dengan tingkat pengetahuan mayoritas kurang (62,8%), mayoritas ibu berpendidikan rendah 55,8%), dan sebagian besar responden tidak bekerja (67,4%). Dari hasil uji *chi square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p = 0,001$), pendidikan ($p = 0,006$), dan pekerjaan ($p = 0,022$) dengan praktik pemberian MP-ASI dini.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, pendidikan, dan pekerjaan ibu dengan praktik pemberian MP-ASI dini di desa Marga Kaya. Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan edukasi kepada ibu agar pemberian MP-ASI sesuai dengan usia yang dianjurkan.

Kata Kunci : MP-ASI dini, Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan
Daftar Bacaan : 57 (2014-2025)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG
DEPARTEMENT OF MIDWIFERY

Thesis, June 2025

Nadia Dwi Putri

Factors Associated with Early Introduction of Complementary Feeding (MP-ASI) in the Working Area of Karang Anyar Community Health Center, South Lampung
xvii + 71 pages, 13 tables, 2 figures, 10 appendices

ABSTRACT

Early introduction of complementary feeding (MP-ASI) is the practice of providing additional food to infants before the age of six months, which contradicts the recommendations of the World Health Organization (WHO) and the Indonesian Ministry of Health (WHO, 2020). This practice may increase the risk of digestive disorders, infections, and nutritional problems in infants. WHO reports that only about 40% of infants worldwide receive exclusive breastfeeding, while the rest are introduced to complementary foods prematurely (WHO, 2021). The low rate of exclusive breastfeeding indicates that the practice of early MP-ASI is still prevalent. This phenomenon may be influenced by several factors, such as maternal knowledge, education, and employment status.

This study aimed to identify the factors associated with early complementary feeding in Marga Kaya Village, within the working area of Karang Anyar Public Health Center, South Lampung Regency.

This research was a quantitative study with a cross-sectional design. The population included all mothers with infants aged 6–12 months in Marga Kaya Village. The sample consisted of 43 respondents selected using total sampling technique. Data were collected using questionnaires and analyzed using univariate descriptive analysis and bivariate analysis with the Chi-Square statistical test.

The results showed that most mothers introduced MP-ASI before six months of age (68.1%), with the majority having low knowledge (62.8%), low education (55.8%), and not working (67.4%). The Chi-Square test revealed a significant relationship between maternal knowledge ($p = 0.001$), education ($p = 0.006$), and employment ($p = 0.022$) and the practice of early MP-ASI.

It can be concluded that there is a significant association between maternal knowledge, education, and employment and the practice of early complementary feeding in Marga Kaya Village. It is recommended that health workers enhance maternal education to ensure MP-ASI is provided at the appropriate recommended age.

Keywords : Early complementary feeding, Knowledge, Education, Employment
References: 57 (2014–2025)